

**HUBUNGAN ANTARA *CELEBRITY WORSHIP* DENGAN KONTROL
DIRI KOMUNITAS MY DAY YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Disusun Oleh:

**Amelia Azqiannisa
NIM 21102020027**

Dosen Pembimbing:

**Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.
NIP. 19890520 201903 1 009**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-771/Un.02/DD/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA *CELEBRITY WORSHIP* DENGAN KONTROL DIRI
KOMUNITAS MY DAY YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMELIA AZQIANNISA
Nomor Induk Mahasiswa : 21102020027
Telah diujikan pada : Senin, 02 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68525e772eeb5



Penguji I

Nailul Falah, S.Ag, M.Si
SIGNED

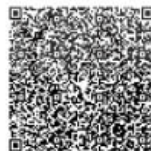
Valid ID: 68524c57c1bf4



Penguji II

Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 6852450f123f7



Yogyakarta, 02 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 68526756c2a5c

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

 KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Amelia Azqiannisa
NIM : 21102020027
Judul Skripsi : Hubungan *Celebrity Worship* dengan Kontrol Diri Komunitas My Day Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Mei 2025

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Zaen Musyirifin, M.Pd.I
NIP. 19900428 202321 1 029

Dosen Pembimbing

Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.
NIP. 19890520 201903 1 009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CS Scanned with CamScanner

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Azqiannisa

NIM : 21102020027

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

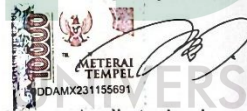
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya berjudul: Hubungan *Celebrity Worship* dengan Kontrol Diri Komunitas My Day Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 23 Mei 2025

Yang Menyatakan,


METERAI
TEMPEL
IDAMX231155691

Amelia Azqiannisa

NIM 21102020027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERTANYAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Azqiannisa
NIM : 21102020027
Tempat Tanggal Lahir : Majalengka, 01 April 2003
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa pas photo yang disertakan pada ijazah saya memakai Kerudung/ Jilbab adalah kemauan saya sendiri dan segala konsekuensi/ risiko yang dapat timbul di kemudian hari adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk melengkapi salah satu prasyarat dalam mengikuti Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan agar yang berkepentingan maklum.

Yogyakarta, 23 Mei 2025

Yang Menyatakan



Amelia Azqiannisa

NIM. 21102020027

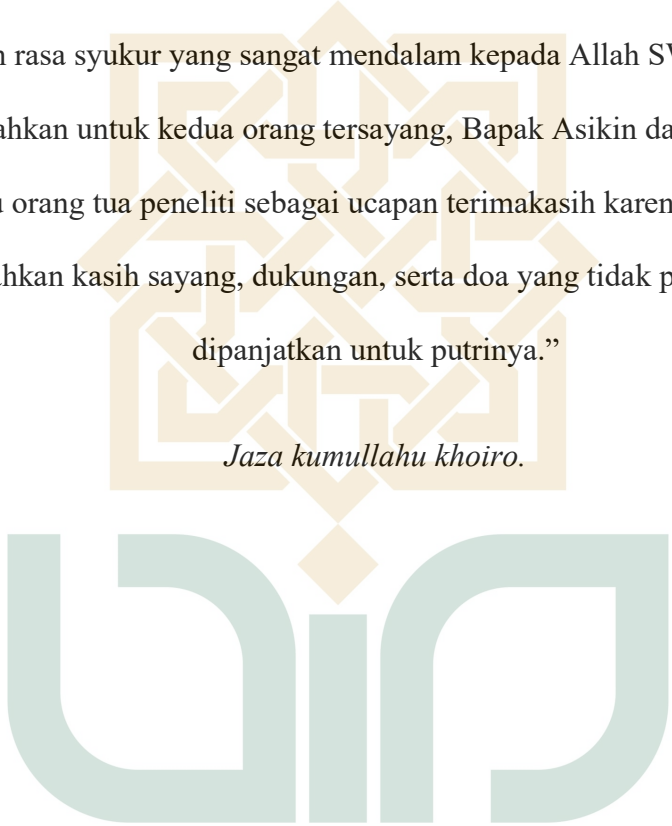
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Alhamdulillah Rabbil Alamin.

“Dengan rasa syukur yang sangat mendalam kepada Allah SWT, tulisan ini dipersembahkan untuk kedua orang tersayang, Bapak Asikin dan Mamah Sujaah selaku orang tua peneliti sebagai ucapan terimakasih karena senantiasa mencurahkan kasih sayang, dukungan, serta doa yang tidak pernah berhenti dipanjatkan untuk putrinya.”

Jaza kumullahu khoiro.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Don’t be afraid, nothing can bring you down, so live your life”¹



¹DAY6. (2018). “Live Your Life”. Album: Unlock. JYP Entertainment
vii

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah Rabbil Alamin segala puji bagi Allah SWT atas segala Rahmat dan karunianya sehingga tugas akhir skripsi dengan judul “Hubungan Antara *Celebrity worship* dengan Kontrol Diri Komunitas My Day Yogyakarta” dapat diselesaikan. Tugas skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
3. Bapak Zaen Musyrifin, S.Sos.I., M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
4. Bapak Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

5. Alm. Bapak Reza Mina Pahlewi, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, bantuan serta motivasi dari awal proses perkuliahan.
6. Ibu Ferra Puspito Sari, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, bantuan serta motivasi dari awal proses perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu dosen Prodi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengajarkan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan.
8. Teman-teman My Day Indonesia, terkhusus My Day Yogyakarta, yang sudah bersedia menjadi responden, mendukung, menghibur serta mendoakan kelancaran penelitian peneliti.
9. Tete Anggia Zakiatulfitri yang selalu memberikan semangat, dukungan dan banyak memberikan bantuan. Juga Syafiq, keponakan tersayang yang menjadi penyemangat peneliti selama penyusunan skripsi serta seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan peneliti.
10. Sahabat kecil peneliti hingga saat ini, Loviani Samrotussolihat dan Auliya Fatihatu Syifa yang selalu memberikan support dalam suka maupun duka, menjadi tempat berkeluh kesah dan banyak memberikan bantuan dalam hidup peneliti.

11. Nidaa Khaniifah, Najwa Shafira Gunawan dan Nur Alfiah Bintang yang selalu ada dalam proses perkuliahan peneliti dari awal hingga saat ini, memberikan semangat dan berjuang bersama selama berada di perantauan.
12. Teman-teman KKN 181 Padabeunghar Angkatan 114 yang memberikan pengalaman dan kesan menyenangkan bagi peneliti yaitu Khansa, Yusuf, Andhika, Fransiska, Almas, Washil dan terkhusus Sausan Shofi Salsabila, yang selalu menemani dan mendengarkan keluh kesah peneliti selama penyusunan skripsi.
13. Teman-teman satu komunitas My Day, yaitu Icha, Mba Hita, Kak Eva, Kak Intan, Kak Dian yang sudah membantu peneliti dalam mencari responden sehingga dapat terlaksana dengan baik serta mendukung dan mendoakan.
14. Izzah Nur Laili, teman satu perjuangan, berbagi suka dan duka yang selalu membantu menjawab pertanyaan peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
15. Teman-teman prodi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2021 yang telah berjuang bersama peneliti serta memberikan dukungan kepada peneliti selama proses perkuliahan.
16. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan, perhatian dan dukungan kepada peneliti selama penyusunan skripsi.

Demikian atas segala do'a, dukungan, serta bantuan yang telah diberikan oleh seluruh pihak semoga menjadi amalan yang bermanfaat dan

mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 21 Mei 2025

Peneliti,

Amelia Azqiannisa

NIM.21102020027



ABSTRAK

Amelia Azqiannisa (21102020027), “Hubungan Antara *Celebrity worship* dengan Kontrol Diri Komunitas My Day Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena ketertarikan masyarakat terhadap selebriti yang semakin marak. *Celebrity Worship* merupakan bentuk *parasocial interaction* yang melibatkan keterikatan emosional yang berlebihan atau tidak sehat terhadap selebriti. Kontrol diri berperan penting untuk menjaga individu agar tidak berlebihan dalam menggemari selebriti. Dengan demikian, kemungkinan semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi *celebrity worship* begitupun sebaliknya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *celebrity worship* dengan kontrol diri komunitas My Day Yogyakarta. Responden dalam penelitian ini berjumlah 116 anggota komunitas My Day atau penggemar grup band DAY6 di Yogyakarta pada rentang usia 18-40 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode korelasional untuk mengetahui hubungan dua variabel. Teknik sampling adalah *accidental sampling* yaitu penentuan sampel secara kebetulan dan bersedia menjadi responden. Pengumpulan data menggunakan modifikasi skala *Celebrity Attitude Scale (CAS)* dan *Self Control Scale (SCS)*. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *product moment pearson* menggunakan bantuan perangkat lunak JASP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} = -0.131 < r_{tabel} = 0.05$ dan nilai $p\text{-value} = 0.161 > \text{nilai sig. } 0.05$, hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ditolak artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara *celebrity worship* dan kontrol diri. Hal ini dapat terjadi karena kontrol diri dapat dipengaruhi hal lain seperti usia dan kematangan emosional sehingga kemampuan kontrol diri individu yang bergabung pada komunitas My Day Yogyakarta berbeda-beda.

Kata kunci: *Celebrity worship, Kontrol Diri, Komunitas My Day*

ABSTRACT

Amelia Azqiannisa (21102020027), "The Relationship Between Celebrity Worship and Self-Control in the My Day Yogyakarta Community." Thesis. Yogyakarta: Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2025.

This study is motivated by the growing phenomenon of public interest in celebrities. Celebrity worship is a form of parasocial interaction characterized by excessive or unhealthy emotional attachment to celebrities. Self-control plays a crucial role in preventing individuals from becoming overly obsessed with celebrities. Thus, the lower the self-control, the higher the celebrity worship, and vice versa. The purpose of this study is to determine the relationship between celebrity worship and self-control among the My Day Yogyakarta community. The respondents in this study consisted of 116 members of the My Day community or fans of the band DAY6 in Yogyakarta, aged between 18 and 40 years. The research method used was quantitative with a correlational approach to determine the relationship between the two variables. The sampling technique was accidental sampling, where participants were selected randomly and voluntarily agreed to be respondents. Data collection utilized a modified version of the Celebrity Attitude Scale (CAS) and Self-Control Scale (SCS). The analysis technique employed was Pearson's product-moment correlation using the JASP software. The results indicated that the calculated $r\text{-value} = -0.131 < \text{table } r\text{-value} = 0.05$ and the $p\text{-value} = 0.161 > \text{significance level}$. This indicates that the hypothesis is rejected, meaning there is no significant relationship between celebrity worship and self-control. This may occur because self-control can be influenced by other factors such as age and emotional maturity, resulting in varying levels of self-control among individuals who join the My Day Yogyakarta community.

Keywords: *Celebrity worship, Self-control, My Day Community*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	16
A. Tinjauan Tentang Kontrol Diri.....	16
1. Definisi Kontrol Diri.....	16
2. Jenis - Jenis Kontrol Diri.....	18

3. Aspek Kontrol Diri.....	20
4. Faktor Pengaruh Kontrol Diri	22
5. Kontrol Diri dalam Perspektif Islam	
B. Tinjauan Tentang <i>Celebrity Worship</i>	
1. Definisi <i>Celebrity Worship</i>	26
2. Aspek <i>Celebrity Worship</i>	28
3. Faktor Pengaruh <i>Celebrity Worship</i>	30
4. Dampak <i>Celebrity Worship</i>	32
C. Tinjauan tentang Komunitas My Day	33
D. Dinamika Hubungan Antara <i>Celebrity worship</i> dan Kontrol Diri	35
E. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Teknik Pengumpulan Data	41
D. Definisi Operasional Variabel.....	45
E. Uji Instrumen Penelitian	46
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV PEMBAHASAN.....	51
A. Prosedur Penelitian.....	51
B. Waktu dan Tempat Penelitian	51
C. Hasil Penelitian	52
D. Hasil Analisis Data.....	56
E. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	77



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Blueprint <i>Celebrity Attitude Scale</i>	42
Tabel 3. 2 Blueprint <i>Self-Control Scale</i>	43
Tabel 3. 3 Uji Validitas Uji Coba <i>Celebrity Attitude Scale</i>	47
Tabel 3. 4 Uji Validitas Uji Coba <i>Self-Control Scale</i>	47
Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Uji Coba	48
Tabel 3. 6 Uji Normalitas	50
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif <i>Celebrity Worship</i>	56
Tabel 4. 2 Distribusi Kategorisasi <i>Celebrity Worship</i>	57
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Kontrol Diri	59
Tabel 4. 4 Distribusi Kategorisasi Kontrol Diri	59
Tabel 4. 5 Uji Korelasi	61

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Dinamika Hubungan <i>Celebrity Worship</i> dengan Kontrol Diri.....	37
Gambar 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Gambar 4. 2 Responden Berdasarkan Usia.....	53
Gambar 4. 3 Pekerjaan Responden	54
Gambar 4. 4 Responden Berdasarkan Lama Menggemari Idola	55
Gambar 4. 5 Pembelian <i>Merchandise</i> Responden	56
Gambar 4. 6 Tingkat <i>Celebrity Worship</i> My Day.....	58
Gambar 4. 7 Tingkat Kontrol Diri My Day	60
Gambar 4. 8 Plot Uji Korelasi.....	62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala <i>Celebrity Worship</i> Uji Coba	77
Lampiran 2 Skala Kontrol Diri Uji Coba	79
Lampiran 3 Skala <i>Celebrity worship</i> setelah Uji Coba.....	81
Lampiran 4 Skala Kontrol Diri setelah Uji Coba.....	83
Lampiran 5 Bukti Hasil Penerjemahan Skala CAS dan SCS.....	85
Lampiran 6 Bukti <i>Expert Judgment</i> Skala CAS dan SCS.....	89
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Celebrity Worship</i>	90
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Skala <i>Celebrity worship</i>	91
Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kontrol Diri.....	92
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Skala Kontrol Diri	93
Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas Variabel <i>Celebrity Worship</i>	94
Lampiran 12 Uji Normalitas Variabel Kontrol Diri.....	95
Lampiran 13 Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment Pearson</i>	96
Lampiran 14 Tabulasi Data Uji Coba Kontrol Diri	97
Lampiran 15 Tabulasi Data Uji Coba <i>Celebrity Worship</i>	98
Lampiran 16 Tabulasi Data Penelitian <i>Celebrity Worship</i>	99
Lampiran 17 Tabulasi Data Penelitian Kontrol Diri	102
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi salah satunya ditandai dengan adanya pertukaran budaya antara satu negara dengan negara yang lain yang terjadi dalam waktu yang cepat dan luas. Ahli berpendapat bahwa pada era tersebut sangat memudahkan masyarakat untuk mengetahui berbagai informasi yang didalamnya memuat integrasi perekonomian, budaya, politik dan aspek sosial². Pertukaran ini membuat perubahan dalam segala aspek kehidupan termasuk cara berkomunikasi, cara berpakaian, cara mencari hiburan dan cara pandang dalam kehidupan. Tiap kebudayaan dari suatu bangsa berlomba untuk menyebar dan mempengaruhi bangsa yang lainnya.

Salah satu yang menarik dan terus berkembang sebagai akibat adanya globalisasi hingga saat ini yaitu penyebaran budaya korea. Sesuai dengan pendapat ahli yang menyatakan bahwa *korean wave* berkembang karena arus pertukaran informasi di era globalisasi sangat mudah.³ Berbagai macam budaya dari korea menyebar keseluruh dunia dengan cepat dan bertahan hingga mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Salah satu negara yang terdampak dengan pesat yaitu Indonesia.

² Sara M Hamilton (2009). *Globalization*. Minnesota: Abdo Consulting Group

³ Nickasari. H., dkk. (2022). Homogenisasi budaya dan pengaruh teknologi: korean wave sebagai budaya global. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(2), 205-218.

Di Indonesia, *korean wave* tersebar melalui berbagai macam cara. Penyebaran tersebut melalui media visual seperti film, drama, musik, pakaian, kosmetik hingga makanan khas Korea. Penyebaran melalui film dimulai sejak tahun 2001 ketika munculnya drama berjudul *Endless Love*, *Full House*, *Winter Sonata* dan *Princess Hours*⁴. Penyebaran melalui musik dimulai sejak idol grup seperti Super Junior, Girls Generation, Wonder Woman dan TVXQ. Dari grup dan film tersebut, tersebar juga pakaian, kosmetik hingga makanan khas budaya Korea.

Penyebaran budaya Korea semakin besar seiring perkembangan media. Terdapat media sosial yang interaktif diantaranya seperti YouTube, Instagram, Twitter dan TikTok sebagai media interaksi, perilsan musik video, dokumentasi dan konten lainnya. Adapun media sosial non interaktif berupa *platform streaming* seperti Spotify, YouTube Music dan Apple Music juga menjadi media bagi penggemar mendengarkan lagu-lagu Korea. Media konser dan artis-artis Korea juga saat ini terus berkembang. Semua hal tersebut menjadi ruang untuk penyebaran *korean wave*.

Penyebaran *korean wave* dengan berbagai media tersebut membuat arus budaya Korea sangat diterima di masyarakat Indonesia. Salah satu budaya Korea yang diterima masyarakat Indonesia adalah *K-Pop* atau *korean pop* yaitu

⁴Nastiti, A. D. (2010). Korean wave di Indonesia: Antara budaya pop, internet, dan fanatisme pada remaja. *Journal of Communication*, 1(1), 1-23

subgenre musik pop yang berasal dari Korea Selatan. Kementerian Kebudayaan, Olahraga, dan Pariwisata Korea Selatan (MCST) bersama Pertukaran Budaya Internasional Korea (KOFICE) melakukan Survei Hallyu Luar Negeri 2024 bahwa Indonesia menjadi negara dengan tingkat kesukaan tertinggi terhadap konten Korea dengan persentase 86,3%. *K-pop* juga masuk top 3 genre musik populer di Indonesia dengan persentase 31%.⁵ Menurut data yang didapatkan pada tahun 2021 di Twitter, mengungkapkan bahwa Indonesia adalah negara yang memiliki penggemar *K-Pop* terbanyak karena menghasilkan *tweet* terbanyak, yaitu sebanyak 7,8 miliar yang membicarakan *K-pop*.⁶ Ketiga hasil survei tersebut semakin menunjukkan bahwa budaya korea sangat diterima oleh masyarakat Indonesia.

Penerimaan budaya korea di Indonesia ditandai juga dengan berdirinya komunitas *K-pop* yang beranggotakan *kpopers* (penggemar *K-Pop*). Anggota komunitas terdiri dari berbagai kalangan mulai dari remaja, dewasa, pelajar, pekerja profesional hingga ibu rumah tangga. Hal ini juga membuktikan bahwa penggemar *K-pop* sangat inklusif karena menerima penggemar dari berbagai latar belakang, usia dan negara sehingga menciptakan rasa komunitas yang

⁵ Irhamni, M.A.F. (2024, 16 Nov). *Good Stats*. Diakses pada 12 Desember 2024. <https://goodstats.id/article/survei-korean-wave-indonesia-jadi-negara-pusat-hallyu-dengan-antusiasme-budaya-korea-tertinggi-di-dunia-9f0mf>

⁶ CNN Indonesia. (2022, 26 Jan). Indonesia Jadi Negara dengan KPop Terbesar di Twitter. Tanggal di akses: Rabu, 12 Juni 2024. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220126202028-227-751687/indonesia-jadi-negara-dengan-k-poper-terbesar-di-twitter>

mendalam. Dengan berbagai latar budaya membuat anggota komunitas sering terlibat dalam kegiatan pembelajaran berbagai bahasa khususnya bahasa korea.

Komunitas *K-pop* atau biasa disebut fandom (*fans kingdom*) *K-pop* memiliki identitas yang khas. Identitas tersebut ditunjukkan melalui nama, logo komunitas, warna, dan kegiatan. Contohnya, grup DAY6 memiliki *fandom* dengan nama My Day, dengan logo daun semanggi dan warna khas biru kehijauan, identitas tersebut akan berbeda dengan komunitas yang lain. Namun terdapat persamaan pada aktivitas yang dilakukan oleh anggota fandom dengan komunitas lain. Aktivitas yang dilakukan *kpopers* secara komunitas yaitu mengadakan acara nonton bareng, karaoke, mengadakan acara *K-pop random play dance*, atau melakukan acara ulang tahun idola di sebuah tempat seperti di *cafe*⁷. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, penggemar saling menciptakan *euphoria* dan kebahagiaan satu sama lain.

Anggota fandom tidak hanya aktif dan saling membantu dalam kegiatan *K-Pop* saja, namun juga terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan amal. Contohnya adalah fandom My Day yang memiliki akun twitter MY DAY JARS SOCIAL PROJECT yang berisi informasi penggalangan dana untuk menyumbangkan ke shelter hewan⁸, Lembaga Bantuan Hukum (LBH)⁹,

⁷ Tartila, P.L. (2014). Fanatisme fans k-pop dalam blog netizenbuzz. Jurnal FISIP Universitas Airlangga. [versi elektronik]. Hlm. 1-15

⁸ MYDAY JARS SOCIAL PROJECT. [@mydayjarssocpro]. (2022, Agustus 02). Twitter. <https://x.com/mydayjarssocpro/status/1554464067930423297>

⁹Tika. [@apeachnuna]. (2021, Januari 04). Twitter. <https://x.com/apeachnuna/status/1346030386095112193>

sedekah daging¹⁰ dan penanaman pohon mangrove¹¹ ketika idolanya berulang tahun dan diserahkan atas nama idola. Komunitas ini juga berpartisipasi ketika terdapat korban bencana seperti donasi untuk korban Kanjuruhan dan korban gempa Cianjur.

Berbagai riset menjelaskan bahwa *K-Pop* dapat dijadikan sebagai pelarian emosional.¹² *K-Pop* dianggap memiliki inovasi seni yang menghibur melalui musik, pesan emosional melalui lirik lagu, kisah inspiratif idola, keterlibatan solidaritas fandom dan menjadi ruang melepas emosi secara sehat atau dapat disebut katarsis emosional. Disisi lain juga terdapat penelitian berbeda yang menyatakan bahwa ketergantungan berlebihan pada *K-Pop* sebagai pengalih perhatian dapat menyebabkan perasaan yang tidak terpenuhi dan stres akibat idealisasi berlebihan, mengurangi interaksi sosial di dunia nyata, kesulitan menyeimbangkan kehidupan fandom dan dunia nyata, tekanan keuangan, dan standar kecantikan yang tinggi.¹³ Selain itu, terdapat penelitian yang menyatakan bahwa *K-Pop* dapat menjadi pelarian ketika stres namun tidak dapat menjadi solusi jangka panjang.¹⁴

¹⁰ Sinta. [@BRIAMERICANO]. (2020, Desember 28). Twitter. <https://x.com/BRIAMERICANO/status/1343431481687826432>

¹¹ MYDAY JARS SOCIAL PROJECT. [@mydayjarssocpro]. (2022, Oktober 04). Twitter. <https://x.com/mydayjarssocpro/status/1577173686167121920>

¹² D. P. Khairunnisa, & Nurudin, N. (2024). Alternative Universe (AU) sebagai Saluran Koneksi Emosional dalam Budaya K-pop. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 180-191.

¹³ Lou, S. R. (2024). K-Pop as a Stress-Relief Mechanism Exploring Its Emotional Impact on Filipino Youth. *Journal of Research in Social Science and Humanities*, 3(12), 1-10.

¹⁴ Lee, S., & Kim, E. (2020). Influencer Marketing on Instagram: How Sponsorship Disclosure, Influencer Credibility, And Brand Credibility Impact the Effectiveness of Instagram Promotional Post. *Journal of global fashion marketing*, 11(3), 232-249.

Hasil penelitian diatas dibuktikan melalui fenomena negatif seperti anggota suka melakukan *cyber bully*, penipuan, dan memiliki perilaku obsesi. Anggapan tersebut diduga karena adanya fenomena yang sering terjadi pada fandom *K-pop* salah satunya *fanwar*. Kegiatan *fanwar* yaitu perselisihan antar penggemar *K-pop* yang dilakukan untuk melindungi idola mereka. Perselisihan ini dapat memicu pembullying secara verbal kepada artis dan penggemarnya. Fenomena lainnya yaitu penipuan dalam pembelian merchandise *K-pop* baik itu penjual atau pembeli sebagai pelaku. Penjual yang menjadi pelaku seringkali kabur membawa uang pembeli merchandise dengan sistem *pre-order*¹⁵ dan pembeli yang menjadi pelaku seringkali tidak bertanggung jawab atas barang yang sudah dipesan dan tidak melunasinya.¹⁶

Fenomena yang lebih dalam lagi adalah penggemar yang menjadi *sasaeng* atau *stalker* bagi idolanya. Idola akan diikuti ketika pergi melakukan aktivitas grup, mencari informasi pribadi idola, mendatangi rumahnya bahkan menjual informasi pribadi idolanya kepada penggemar yang lain. Beberapa fenomena terparah adalah *sasaeng* yang sering mengikuti anggota BTS sampai

¹⁵ Suharlan, A.A. (2024, Feb 16). Kompasiana. Diakses 17 Desember 2024. <https://www.kompasiana.com/shantyafriiiaa/65ce4802de948f515c49ade2/kasus-penipuan-album-kpop-melalui-sistem-pre-order-pada-media-sosial-x>

¹⁶ Adel (@yourbbyis). (2024, December 15). Twitter. <https://x.com/yourbbyis/status/1868168618313408582>

mendapatkan julukan “*No Pants Sasaeng*” dan kasus kecelakaan anggota Super Junior Heechul karena menghindari kejaran mobil *sasaeng*.¹⁷

Beberapa perilaku positif maupun negatif penggemar di atas menggambarkan bentuk *celebrity worship*. Menurut Sari dan Junita *celebrity worship* ditandai dengan bentuk kekaguman dengan intensitas yang tidak wajar terhadap selebriti.¹⁸ Intensitas tidak wajar yang dimaksud adalah penggemar melakukan aktivitas penggemar secara berlebihan dan tidak sesuai dengan norma di masyarakat. Seperti mengganggu kenyamanan orang lain, berperilaku agresif dan tidak sadar akan kenyataan. Rasa suka yang berlebihan membuat aktivitas penggemar yang semula positif dan menghibur menjadi negatif. Seperti fenomena-fenomena di atas, menyukai secara berlebihan dan obsesi akan merugikan idola dan penggemar itu sendiri.

Salah satu aspek psikologis yang diyakini memiliki peran penting dalam mengendalikan perilaku *celebrity worship* adalah kontrol diri. Kontrol diri merupakan kemampuan individu mengatur pikiran, emosi dan tindakan agar sesuai dengan nilai yang berlaku. Penelitian Nuzula menyebutkan bahwa keterlibatan penggemar dalam komunitas penggemar *K-pop* dapat berdampak

¹⁷ Tomy Tresnady. (2018) 5 Perilaku Ekstrem Fans Sasaeng yang Bikin Geleng-geleng Kepala. Uzone.id. Diakses: 12 Januari 2025. <https://uzone.id/-5-perilaku-ekstrem-fans-sasaeng-yang-bikin-geleng-geleng-kepala>

¹⁸ Sari, E & Junita, N. (2023). Gambaran Kontrol Diri *Celebrity Worship* Pada Penggemar *K-Pop* Dewasa Awal. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(4). Hal. 745

positif dan negatif.¹⁹ Dampak ini tergantung pada kemampuan individu dalam hal pengendalian diri.

Dalam hal ini, *celebrity worship* dapat dilihat sebagai bentuk perilaku impulsif yang muncul dan meningkat ketika kontrol diri seseorang melemah. Travis Hirschi & Gottfredson berdasarkan teori *low self-control* menjelaskan bahwa individu dengan kontrol diri yang rendah memiliki kecenderungan untuk impulsif sehingga memiliki pengendalian yang buruk.²⁰ Individu gagal mengendalikan dirinya sehingga terus mengakses, mengagumi, meniru gaya hidup selebriti bahkan rela melakukan hal negatif untuk membela idolanya. Perilaku tersebut dapat menjadi cerminan dari lemahnya mekanisme pengendalian diri seseorang.

Perilaku *celebrity worship* semakin relevan ketika dikaitkan dengan kondisi psikososial remaja atau dewasa awal yang sedang berada dalam tahap perkembangan mencari jati diri dan sangat dipengaruhi oleh lingkungan luar. Namun Richard dan Susan berpendapat bahwa seseorang yang memasuki tahap perkembangan dewasa awal seharusnya mampu mengontrol diri.²¹ Hal tersebut dikarenakan tugas perkembangan dewasa awal sudah berada pada fase perkembangan yang ditandai dengan kematangan kognitif, emosional dan sosial

¹⁹ Nuzula, F., Silviana, S., & Satiti, N. (2023). Hubungan Strategi Koping Fangirling terhadap Tingkat Stres Mahasiswi. *The Indonesian Journal of Health Science*, 15(1), 37-45

²⁰ Ni Luh, T, P. dkk. (2023). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Penggemar K-Pop. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(5), 868-874.

²¹ Richard dan Susan. *Stress, Appraisal and Coping*. New York: Springer Publishing Company

sehingga diharapkan mampu membuat keputusan secara rasional, mengendalikan impuls serta bertindak sesuai dengan norma dan tanggungjawab sebagai individu dewasa.

Dalam pandangan Islam, kontrol diri merupakan bagian dari kesabaran. Menurut Ibnul Qoyyim Al-Jauziyah derajat kesabaran yang paling berat adalah menjauhi larangannya, seperti seorang individu tidak mampu mengontrol dirinya untuk melakukan hal yang dilarang oleh agama. Terdapat firman Allah SWT dalam al-Quran terkait perintah mengontrol diri agar tidak berlebihan.

يَا أَيُّهَا آدَمُ خُذْ مَا زِينَتُكَ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلْ وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, dan makan serta minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai hal yang berlebihan.”²²

Dalam tafsirnya ayat tersebut, Imam Bukhari mengatakan Ibnu Abbas berkata bahwa makna yang dimaksud adalah makanlah sesukamu dan berpakaianlah sesukamu selagi engkau hindari dua pekerti, yaitu berlebihan dan sombong. Adapun Imam Nasai dan Imam Ibnu Majah meriwayatkannya melalui hadits Qatadah, dari Amru Bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Nabi Saw. yang telah bersabda: *Makan, bersedekah, dan berpakaianlah kamu sekalian tanpa berlebih-lebihan dan tanpa kesombongan.*

²²Qur'an Surat Al-A'raf (7) ayat 31

Dari ayat dan tafsir surat di atas, dapat diambil makna bahwa sebagai manusia kita tidak boleh berlebih-lebihan.²³

Dalam bimbingan dan konseling Islam, pemberian bantuan konselor kepada konseli bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi. Sehingga konselor perlu memastikan strategi *coping* yang dipakai oleh konseli merupakan strategi coping yang efektif dan tidak menyimpang. Kontrol diri sebagai aspek penting dalam pandangan Islam dan psikologis untuk menghindari perilaku buruk dan mengelola emosi, tentu harus dijaga agar individu tetap memiliki kontrol yang baik atas dirinya.

Komunitas My Day merupakan komunitas yang ada di Yogyakarta yang memiliki anggota cukup besar. Komunitas ini menjadi salah satu komunitas *K-Pop* yang memiliki keterkaitan dengan fenomena *celebrity worship*. Komunitas My Day semakin menarik perhatian peneliti juga karena merupakan penggemar dari grup band K-Pop bukan penggemar idol grup dengan rentang usia kategori dewasa awal hingga dewasa akhir. Berdasarkan hal tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian ini dengan judul hubungan *celebrity worship* dengan kemampuan kontrol diri komunitas My Day Yogyakarta.

²³Tafsir Al-Muyassar. Tafsir Q.S. Al-A'raf ayat 31. TafsirWeb. Diakses:15 Maret. <https://tafsirweb.com/2485-surat-al-araf-ayat-31.html>

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara *celebrity worship* dengan kontrol diri pada komunitas My Day Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara *celebrity worship* dengan kontrol diri komunitas My Day Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memperluas dan menambah wawasan keilmuan tentang strategi koping, *celebrity worship* dan kontrol diri khususnya dalam pengembangan keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam untuk meninjau strategi koping individu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan informasi dan pemahaman bagaimana tingkat *celebrity worship* berkaitan dengan aspek psikologis. Selain itu dapat menjadi bahan edukasi tentang bagaimana media dan budaya populer mempengaruhi psikologi individu.

- b. Bagi konselor Bimbingan dan Konseling Islam, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi konselor untuk merancang pendekatan yang lebih relevan dan melakukan asesmen terhadap permasalahan kontrol diri dan strategi coping konseli, serta bagi peneliti lain untuk digunakan sebagai bahan informasi dan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

E. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai *celebrity worship* dan kontrol diri ini merujuk beberapa penelitian sebelumnya yang digunakan untuk mendukung dan memperkuat argumentasi yang disajikan. Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa aspek *celebrity worship* terdiri dari *sosial entertainment*, *intense personal*, dan *borderline pathological*.²⁴ Dalam beberapa penelitian, aspek tersebut juga merupakan level tingkat *celebrity worship*, *sosial entertainment* menunjukkan rendah, *intense personal* menunjukkan sedang dan *borderline pathological* menunjukkan tinggi.²⁵ Penelitian terdahulu juga mengatakan bahwa kontrol diri *celebrity worship* terdiri dari kontrol perilaku, kontrol kognitif dan kontrol keputusan.²⁶ Ketiga

²⁴ Maltby, J., Day, L., McCutcheon, L. E., Houran, J., & Ashe, D. (2006). Extreme celebrity worship, fantasy proneness and dissociation: Developing the measurement and understanding of celebrity worship within a clinical personality context. *Personality and individual differences*, 40(2), 273-283.

²⁵ Widjaja, A. K., & Ali, M. M. (2015). Gambaran celebrity worship pada dewasa awal di Jakarta. *Humaniora*, 6(1), 21-28.

²⁶ Sari, E., & Junita, N. (2023). Gambaran Kontrol Diri Celebrity Worship Pada Penggemar K-Pop Dewasa Awal. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(4), 744-756.

hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat *celebrity worship* diduga dapat dipengaruhi kontrol perilaku, kontrol kognitif dan kontrol keputusan.

Penelitian *celebrity worship* dan kontrol di Indonesia pada remaja penggemar *K-Pop* menunjukkan bahwa kebanyakan remaja memiliki tingkat *celebrity worship* yang tinggi.²⁷ *Celebrity worship* dan kontrol diri juga ditemukan memiliki hubungan signifikan pada remaja.²⁸ Tingkat *celebrity worship* pada remaja dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya *self-esteem*.²⁹ Hal tersebut dapat disebabkan karena individu dengan *self-esteem* rendah cenderung mencari sesuatu untuk mengisi kekosongan emosional dirinya. Penelitian di China juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *body image* dan pola makan yang tidak teratur dengan *celebrity worship* pada remaja.³⁰ Dari beberapa penelitian tersebut, didapatkan bahwa *celebrity worship* cenderung tinggi pada remaja yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya karena tingkat *self-esteem* yang rendah.

²⁷Alya, S., Sitasari, N. W., & Safitri, S. (2022). Celebrity worship Girl Group “Twice” Pada Remaja. *JCA of Psychology*, 3(01).

²⁸Vinola, R. (2021). *Hubungan antara kontrol diri dengan celebrity worship pada penggemar K-pop* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

²⁹Inferlambang, M., Widyorini, E., & Sumijati, S. (2023). Self-esteem, neuroticism, dan celebrity worship pada remaja penggemar K-pop. *Self-esteem, neuroticism, dan celebrity worship pada remaja penggemar K-pop*, 5(1), 12-22.

³⁰Yiton Lin dkk. (2023). Exploring the links between celebrity worship, body dissatisfaction, and disordered eating among young adult celebrity worshippers in China. Vol.45.210-218

Beberapa penelitian pada usia dewasa awal juga banyak dilakukan di Indonesia, hal ini dikarenakan adanya penemuan bahwa intensitas pengidolaan semakin menurun seiring dengan bertambahnya usia.³¹ Namun, penelitian pada penggemar *K-Pop* dengan rentang usia 18-25 tahun menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *celebrity worship* dan kontrol diri.³² Terdapat juga penelitian dengan hubungan positif antara *celebrity worship* dan kontrol diri dengan impulsive buying pada penggemar *K-Pop*.³³ Selain itu terdapat juga hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *celebrity worship* dan kontrol diri pada penggemar usia dewasa awal tidak ada hubungan.³⁴ Beberapa penelitian tersebut mendapatkan bahwa tingkat *celebrity worship* pada usia dewasa awal kurang konsisten, beberapa membuktikan bahwa semakin dewasa tingkat *celebrity worship* akan menurun namun terdapat juga riset dengan hasil semakin dewasa tingkat *celebrity worship* masih tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu tersebut peneliti melihat terdapat hasil penelitian hipotesis diterima dan hipotesis ditolak. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Penelitian pada usia

³¹ McCutcheon, L. E., Lange, R., & Houran, J. (2002). Conceptualization and measurement of celebrity worship. *British journal of psychology*, 93(1), 67-87.

³² Rahayu Fajariyani. (2021). Hubungan Kontrol Diri Dengan *Celebrity Worship* Pada Penggemar K-Pop. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.

³³ Aisya Najwa Millatina. (2023). Hubungan Antara *Celebrity Worship* dan Kontrol Diri dengan Impulsive Buying pada Penggemar Budaya Pop Korea. Skripsi. UIN Walisongo Semarang

³⁴ Shabila Mezura. (2019). Hubungan Kontrol Diri dengan *Celebrity Worship* Pada Dewasa Awal Penggemar K-Pop. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta

dewasa awal juga masih rancu dalam membuktikan bahwa intensitas pengidolaan semakin menurun ketika usia meningkat. Hal ini dikarenakan penelitian pada dewasa awal pada penelitian-penelitian terdahulu hanya dibatasi pada usia 25 tahun. Pada penelitian ini, peneliti akan memperluas usia subjek hingga usia 40 tahun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, penelitian dengan judul “Hubungan *Celebrity Worship* dengan Kontrol Diri Komunitas My Day Yogyakarta” dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *celebrity worship* dengan kontrol diri pada komunitas My Day Yogyakarta. Hal tersebut diasumsikan bahwa kontrol diri tidak berhubungan secara langsung dengan *celebrity worship*, melainkan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti perilaku konsumtif, Tingkat kesepian (*loneliness*), interaksi teman sebaya, dan body image.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengadakan penelitian dengan topik serupa, diharapkan dapat menggunakan metode penelitian mix method agar hasil penelitian bervariasi. Selain itu, apabila ingin melakukan pengambilan data kuantitatif diharapkan memodifikasi skala agar lebih sesuai dengan topik yang diambil. Kemudian, apabila ingin melakukan topik *celebrity worship*, peneliti menyarankan untuk menggunakan topik selain *K-Pop*, seperti penggemar tokoh politik, tokoh fiksi dan sebagainya untuk mendapatkan lebih banyak perspektif tentang *celebrity worship*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adel (@yourbbyis). (2024, December 15). Twitter. <https://x.com/yourbbyis/status/1868168618313408582>
- Aisya Najwa Millatina. (2023). Hubungan Antara *Celebrity worship* dan Kontrol Diri dengan Impulsive Buying pada Penggemar Budaya Pop Korea. Skripsi. UIN Walisongo Semarang
- Ayu, N. W. R. S., & Astiti, D. P. (2020). Gambaran *celebrity worship* pada penggemar k-pop. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(3), 203-210.
- Beaton, D. E., Bombardier, C., Guillemin, F., & Ferraz, M. B. (2000). Guidelines for the process of cross-cultural adaptation of self-report measures. *Spine*, 25(24), 3186–3191
- CNN Indonesia. (2022, 26 Jan). Indonesia Jadi Negara dengan KPoper Terbesar di Twitter. Tanggal diakses: Rabu, 12 Juni 2024. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220126202028-227-751687/indonesia-jadi-negara-dengan-k-poper-terbesar-di-twitter>
- P. Khairunnisa, & Nurudin, N. (2024). Alternative Universe (AU) sebagai Saluran Koneksi Emosional dalam Budaya K-pop. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 180-191.
- Darfiyanti, D., & Putra, M. G.B. A. (2012). Pemujaan terhadap idola pop sebagai dasar intimate relationship pada dewasa awal: Sebuah Studi Kasus. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 1(2)
- Deni Darmawan, (2013). 3 Metode Penelitian Kuantitatif, ed. by Pipih Latifah (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm 122.
- Dinda Ayu, “*Celebrity worship* Dan K-Pop (Dalam Rangka Konser Super Junior Di Indonesia) Memaafkan: Sebuah Upaya Merawat,”. Universitas Pembangunan Jaya. June (2019): 1–9. Diakses: 20 Januari 2025. <https://www.infobintaro.com/author/universitas-pembangunan-jaya/>
- Gufron dan Risnawati. (2010). Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: *Ar-Ruzz Media*
- Donald Horton & R. Richard Wohl. (1956). Mass Communication and Para-Social Interaction: Observations on Intimacy at a Distance. *Jurnal Psychiatry*. (Vol. 19, No. 3, hlm. 215–229)

- Ibda, F. (2015). Perkembangan kognitif: teori jean piaget. *Intelektualita*, 3(1).
- Irhamni, M.A.F. (2024, 16 Nov). *Good Stats*. Diakses pada 12 Desember 2024. <https://goodstats.id/article/survei-korean-wave-indonesia-jadi-negara-pusat-hallyu-dengan-antusiasme-budaya-korea-tertinggi-di-dunia-9f0mf>
- Lawry, C. A. (2013). The role of parasocial interaction and social media participation in the two-step flow of communication. The University of Arizona.
- Lee, S., & Kim, E. (2020). Influencer marketing on Instagram: How sponsorship disclosure, influencer credibility, and brand credibility impact the effectiveness of Instagram promotional post. *Journal of global fashion marketing*, 11(3), 232-249.
- Lisnawati Pengaruh Kontrol Diri dan Kecerdasan Emosi
- Lou, S. R. (2024). K-Pop as a Stress-Relief Mechanism Exploring Its Emotional Impact on Filipino Youth. *Journal of Research in Social Science and Humanities*, 3(12), 1-10.
- Nur Ghufon dan Rini Risnawita S. (2010). Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Maltby dkk. (2006). Extreme *Celebrity worship*, Fantasy Proneness And Dissociation: Developing The Measurement and Understanding of *Celebrity worship* Within A Clinical Personality Context. *Personality And Individual Differences*, 40(2), 273-283.
- Maltby, John, dkk. (2005). Intense Personal *Celebrity worship* and Body Image: Evidence of a Link Among Female Adolescents. *British Journal of Health Psychology* (2005), 10, 17-32
- Mauliddita, S.A & Atika, A. D. (2021). Psychological Well-Being Penggemar K-Pop Dewasa Awal Yang Melakukan *Celebrity worship*. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRP KM)*, 1(1), 137-148.
- McCutcheon dkk. (2002). Conceptualization And Measurement Of *Celebrity worship*. *British Journal Of Psychology*, 93(1), 67-87.
- Mohamad Nazir. (1985). *Metode Penelitian*. (Jakarta: Galia Indonesia,). Hlm. 224

- MYDAY JARS SOCIAL PROJECT. [@mydayjarssocpro]. (2022, Agustus 02). Twitter. <https://x.com/mydayjarssocpro/status/1554464067930423297>
- MYDAY JARS SOCIAL PROJECT. [@mydayjarssocpro]. (2022, Oktober 04). Twitter. <https://x.com/mydayjarssocpro/status/1577173686167121920>
- Nastiti, A. D. (2010). Korean wave di Indonesia: Antara budaya pop, internet, dan fanatisme pada remaja. *Journal of Communication*, 1(1), 1-23
- Ni Luh, T, P., dkk. (2023). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Penggemar K-Pop. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(5), 868-874.
- Nickasari. H., dkk. (2022). Homogenisasi budaya dan pengaruh teknologi: korean wave sebagai budaya global. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(2), 205-218.
- Nuzula, F., Silviana, S., & Satiti, N. (2023). Hubungan Strategi Koping Fangirling terhadap Tingkat Stres Mahasiswi. *The Indonesian Journal of Health Science*, 15(1), 37-45
- Prayitno dan Erman. (1999). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdikbud
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing
- Ragwan Mohsen Alaydrus, "Membangun Kontrol Diri Remaja Melalui Pendekatan Islam Dan Neuroscience," *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi* 22, no. 2 (2017): 15–27, <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol22.iss2.art2>.
- Fajariyani, Rahayu. (2021). Hubungan Kontrol Diri Dengan *Celebrity worship* Pada Penggemar K-Pop. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Richard dan Susan. *Stress, Appraisal and Coping*. New York: Springer Publishing Company
- Risqiya, L., & Widjanarko, M. (2024). Hubungan antara Self Esteem dan Religiusitas terhadap *Celebrity worship* pada deman K-Pop di Kalangan Remaja. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 13(3), 534-542.
- Hamilton, Sara (2009). *Globalization*. Minnesota: Abdo Consulting Group

- Sari, E & Junita, N. (2023). Gambaran Kontrol Diri *Celebrity worship* Pada Penggemar *K-Pop* Dewasa Awal. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(4). Hal. 745
- Sari, E., & Junita, N. (2023). Gambaran Kontrol Diri *Celebrity worship* Pada Penggemar *K-Pop* Dewasa Awal. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(4), 744-756.
- Setiawan, E. A. (2023). Kontrol diri terhadap pengambilan keputusan karier siswa. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(1), 84-91
- Mezura, Shabila. (2019). Hubungan Kontrol Diri dengan *Celebrity worship* Pada Dewasa Awal Penggemar *K-Pop*. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta
- Sheridan, L., North, A., Maltby, J., & Gillett, R. (2007). *Celebrity worship*, addiction and criminality. *Psychology, Crime & Law*, 13(6), 559-571.
- Sinta. [@BRIAMERICANO]. (2020, Desember 28). Twitter. <https://x.com/BRIAMERICANO/status/1343431481687826432>
- Sugiyono, (2014) Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta, 2013. *Jurnal JPM IAIN Antasari Vol*, 1(2).
- Suharlan, A.A. (2024, Feb 16). Kompasiana. Diakses 17 Desember 2024. <https://www.kompasiana.com/shantyafriliaa/65ce4802de948f515c49ade2/kasus-penipuan-album-kpop-melalui-sistem-pre-order-pada-media-sosial-x>
- Sunarni (2015). Pengaruh *Celebrity worship* Terhadap Identitas Diri Remaja Usia SMA di Kota Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Muhyi Syaiful, (2017). Kontrol Diri dan Bimbingan Islam. *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*. 9(2)
- Tafsir Al-Muyassar. Tafsir Q.S. Al-A'raf ayat 31. TafsirWeb. Diakses: 15 Maret. <https://tafsirweb.com/2485-surat-al-araf-ayat-31.html>
- Tangney dkk. (2004). *High Self-Control Predict Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success*. Blackwell Publishing: *Journal of Personality* 72:2.

- Tartila, P.L. (2014). Fanatisme fans k-pop dalam blog netizenbuzz. Jurnal FISIP Universitas Airlangga. [versi elektronik]. Hlm. 1-15
- TING, J. T. K. (2019). Managing Depression With K-Pop Fandoms
- Tomy Tresnady. (2018) 5 Perilaku Ekstrem Fans Sasaeng yang Bikin Geleng-geleng Kepala. Uzone.id. Diakses: 12 Januari 2025. <https://uzone.id/-5-perilaku-ekstrem-fans-sasaeng-yang-bikin-geleng-geleng-kepala>
- Widjaja, Annisa Kusuma, dan Moondore M.A. (2015). Gambaran *Celebrity worship* pada Dewasa Awal di Jakarta. Jurnal Humaniora, Vol.6, No.1 Januari 2015: 21-28
- Wikipedia DAY6 <https://id.wikipedia.org/wiki/Day6>
- Sitasari, N. W., & Safitri, S. (2022). *Celebrity worship* Girl Group “Twice” Pada Remaja. *JCA of Psychology*, 3(01).
- Exsha, V. R. L, & Eni, N. N. (2022, January). Pengaruh religiusitas terhadap *celebrity worship* pada dewasa awal penggemar K-Pop Fandom NCTzen. In *Bandung Conference Series: Psychology Science* (Vol. 2, No. 1, pp. 137-146).
- Inferlambang, M., Widyorini, E., & Sumijati, S. (2023). Self-esteem, neuroticism, dan *celebrity worship* pada remaja penggemar K-pop. *Self-esteem, neuroticism, dan celebrity worship pada remaja penggemar K-pop*, 5(1), 12-22.
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). *Stress, appraisal, and coping*. Springer publishing company.
- Mahmudah, I. (2015). *Dampak budaya Korean pop terhadap penggemar dalam perspektif keberfungsian sosial (studi kasus penggemar Korean pop EXO pada komunitas maupun non komunitas di Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Maltby dkk. (2006). Extreme *celebrity worship*, fantasy proneness and dissociation: Developing the measurement and understanding of *celebrity worship* within a clinical personality context. *Personality and individual differences*, 40(2), 273-283

- Maltby, J., dkk. 2004. Personality and coping: A context for examining *celebrity worship* and mental health. *British Journal of Psychology*. Vol. 95, September: 411-428.
- Maltby, John, dkk. (2005). Intense Personal *Celebrity worship* and Body Image: Evidence of a Link Among Female Adolescents. *British Journal of Health Psychology* (2005), 10, 17-32
- McCutcheon, L. E., Ashe, D. D., Houran, J., & Maltby, J. (2003). A cognitive profile of individuals who tend to worship celebrities. *The Journal of Psychology*, 137(4), 309-322.
- Sari, E., & Junita, N. (2023). Gambaran Kontrol Diri *Celebrity worship* Pada Penggemar K-Pop Dewasa Awal. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(4), 744-756.
- Sufiyah, L. (2024). Implikasi Dzikir Terhadap Mujahadah An Nafs Santriwati. *Althanshia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1-11.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Tafsir Al-Muyassar. Tafsir Q.S. Yusuf syst 53 31. TafsirWeb. Diakses:15 Maret. <https://tafsirweb.com/3791-surat-yusuf-ayat-53.html>
- Tangney dkk. (2004). *High Self-Control Predict Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success*. Blackwell Publishing: *Journal of Personality* 72:2.
- Tika. [@apeachnuna]. (2021, Januari 04). Twitter. <https://x.com/apeachnuna/status/1346030386095112193>
- Vinola, R. (2021). *Hubungan antara kontrol diri dengan celebrity worship pada penggemar K-pop* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Widjaja, A. K., & Ali, M. M. (2015). Gambaran *celebrity worship* pada dewasa awal di Jakarta. *Humaniora*, 6(1), 21-28.
- Yiton Lin dkk. (2023). Exploring the links between *celebrity worship*, body dissatisfaction, and disordered eating among young adult *celebrity worshippers* in China. Vol.45.210-218

Zahro & Alfiasari. (2028). Perilaku *Cyberbullying* Pada Remaja dan Kaitannya dengan Kontrol Diri dan Komunikasi Orang Tua. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konseling*. 11(2). Hlm.153

